

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan dalam berbahasa biasanya mencantumkan empat keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik, yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain dan memiliki perannya masing-masing.

Kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan di kehidupan seseorang, karena setiap informasi dan pengetahuan apapun yang diperoleh tidak terlepas dari kegiatan membaca. Seperti yang diungkapkan oleh Triatma (2016:167) bahwa semakin sering seseorang membaca buku maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya semakin jarang membaca buku maka pengetahuan yang dimiliki seseorang semakin terbatas. Tidak terkecuali bagi sebuah bangsa. Kemajuan peradaban sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca (Ahmadi 2010:2).

Tidak berbeda dengan membaca, menulis pun memiliki peran tersendiri bagi kehidupan seseorang. Menurut Cakiroglu (2012:5588) *writing skill is more than a kinesthetic activity which is a more complex and higher level of cognitive activity that should be considered together with the reading skill*. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan menulis memiliki tingkatan yang sama dengan kegiatan membaca, dikarenakan ketika seseorang mampu untuk menulis maka secara tidak langsung seseorang tersebut juga mampu untuk membaca. Menurut Arundati (2010:12) kegiatan menulis bukanlah kemampuan yang dapat dikuasai dengan sendirinya, melainkan proses pembelajaran panjang untuk menumbuhkembangkan tradisi menulis. Hal inilah yang mendorong seseorang sejak lahir didunia untuk belajar membaca dan menulis dari orangtua maupun lingkungan disekitarnya.

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut setiap orang memiliki kegemaran membaca dan menulis guna memperoleh pengetahuan dan wawasan

yang luas untuk meningkatkan kecerdasannya. Kemampuan membaca dan menulis seseorang juga digunakan sebagai tolak ukur dalam tingkat keberhasilan dikehidupan bermasyarakat mereka. Di sekolah dasar kemampuan membaca dan menulis menjadi hal yang memegang peranan penting, karena tanpa hal tersebut siswa akan mengalami kesulitan belajar pada saat itu dan pada masa yang akan datang.

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan sebuah gerakan literasi sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan budaya membaca dan menulis di lingkungan sekolah. Gerakan Literasi Sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan yang memusatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan melibatkan semua warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, orang tua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan. Alwasilah (2012:177) mengemukakan bahwa mengajarkan literasi pada intinya menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca-tulis, terdidik, cerdas, dan menunjukkan apresiasi terhadap sastra. Dikarenakan selama ini pendidikan di Indonesia mampu mencetak lulusan yang terdidik namun kurang memiliki apresiasi terhadap sastra.

Pada saat ini kegiatan literasi telah dipandang sebagai suatu kebutuhan yang wajib dikuasai oleh setiap siswa di sekolah dasar. Kompetensi literasi pada kelas tinggi menekankan siswa untuk mampu melakukan analisis secara kritis, seperti melakukan wawancara, pengamatan lingkungan, menulis laporan, dan melakukan observasi (Widodo 2015:60). Siswa dapat melakukan kegiatan ini dengan cara membuat tulisan pada buku kemudian mempresentasikan di depan kelas, ataupun memajang hasil observasi di ruang kelas.

Dari hal inilah kemudian diharapkan minat membaca dan menulis dapat ditumbuhkan pada siswa sejak dini melalui kegiatan literasi tanpa harus menunggu siswa tersebut mempunyai keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Adanya rasa senang, rasa puas dalam diri, partisipasi aktif yang tanpa dipaksa, dan lebih menyukai kegiatan tersebut tanpa membandingkan dengan kegiatan lain merupakan tanda adanya kemunculan minat dalam diri seseorang. Minat menjadi motivator yang utama dan kuat untuk melakukan suatu aktivitas.

Secara umum minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk melakukan suatu aktivitas – aktivitas dalam bidang lain dengan rasa senang dan puas. Minat membaca dan menulis tercipta tidak hanya ketika seseorang telah memasuki dunia pendidikan saja namun ketika ia berada dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial pun minat tersebut dapat diciptakan.

Berdasarkan wawancara dengan guru pada tanggal 4 November 2016, guru menjelaskan bahwa kegiatan literasi baru saja dimulai pada bulan Maret tahun 2016. Karena barunya gerakan literasi ini dan pelaksanaannya di SDN Gumpang 1, maka pihak sekolah sedang memaksimalkan sosialisasi kepada guru dan siswa secara berkala. Pembiasaan membaca dan menulis dilaksanakan setiap hari pada pagi sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dan siang ketika jam istirahat dengan menjadwalkan setiap kelas secara bergantian setiap harinya. Setiap hari pihak perpustakaan telah menyiapkan buku bacaan sesuai jadwal kelas yang akan melakukan kegiatan membaca di perpustakaan dengan memperhatikan kesesuaian bacaan dan isi bacaannya.

Dengan adanya gerakan literasi sekolah yang berfokus pada pembiasaan membaca dan menulis ini diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa seiring keterlibatan guru yang sangat penting dalam upaya keberhasilan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pembiasaan ini peran dari beberapa pihak seperti guru, orang tua, perpustakaan, dan pemerintah sangat diperlukan yang berfungsi sebagai media siswa untuk lebih mengetahui dan memahami kegiatan pembiasaan tersebut. Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai kegiatan pembiasaan membaca tersebut dengan mengambil judul “Peran Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis Siswa Kelas Atas di SDN Gumpang 1”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka perumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

1. Sejauh mana peran kegiatan literasi yang sudah dilaksanakan di SDN Gumpang 1?
2. Hambatan apa saja yang dialami pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi?
3. Apakah upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi?

## **C. Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui apakah penelitian ini dapat terlaksana dengan baik, dapat mengkongkritkan pembelajaran dan melibatkan siswa, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peran kegiatan literasi di SDN Gumpang 1
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang dialami pihak sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas atas melalui kegiatan literasi

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yakni dapat menambah dan menguatkan teori-teori yang sudah ada khususnya tentang peran kegiatan literasi sekolah dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa. Selain itu diharapkan hasil ini dapat memperluas khasanah kepustakaan, peran kegiatan literasi dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan pemahaman siswa dalam peran pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan menulis
- 2) Membiasakan siswa untuk membaca buku nonpembelajaran maupun buku pembelajaran dan menulis ringkasan buku

### b. Bagi guru

Sebagai pedoman kegiatan literasi untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa

### c. Bagi sekolah

Memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kegiatan literasi sekolah yang berfokus pada pembiasaan membaca dan menulis dalam upaya untuk meningkatkan minat siswa

### d. Bagi penulis

- 1) Pengalaman yang berharga untuk melaksanakan tugas di masa yang akan datang
- 2) Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman lapangan tentang kegiatan literasi sekolah yang berfokus pada pembiasaan membaca dan menulis siswa